STRATEGI PENGEMBANGAN KETENAGAKERJAAN UNTUK MEWUJUDKAN JAKARTA MENUJU GLOBAL CITY

Dr. M. Rizal Taufikurahman

(Kepala Pusat Ekonomi Makro dan Keuangan INDEF)

Disampaikan pada Rapat Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Di Lingkungan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi (DTKTE) Provinsi DKI Jakarta

Jakarta | 15 November 2023

Outline Paparan

- Tinjauan dan Konsep *Global City*
- Perkembangan Kondisi Jakarta Pasca UU IKN
- Kondisi Perekonomian dan Ketenagakerjaan Jakarta
- Tantangan Jakarta Menjadi Global City
- Strategi Pengembangan Ketenagakerjaan Menuju Jakarta Menjadi Global City
- Penutup: Implikasi Kebijakan

@2023 | INDEF, Institute for Development of Economics and Finance.

Tinjauan dan Konsepsi Global City

DEFINISI DAN PENGERTIAN

- **Kota global** adalah kota yang memiliki pengaruh signifikan dalam lanskap ekonomi, budaya, dan politik global.
- Kota-kota ini biasanya menjadi **pusat keuangan internasional, bisnis, dan perdagangan**, dan sering berfungsi sebagai pusat jaringan transportasi dan komunikasi.
- Kota-kota global juga dikenal karena keberagaman budaya mereka dan kemampuan mereka untuk menarik bakat dari seluruh dunia.
- **Tidak ada daftar pasti kota-kota global**, tetapi beberapa yang paling umum diakui termasuk New York, London, Tokyo, Paris, dan Hong Kong.
- **Kota-kota lain yang sering dianggap sebagai kota-kota global yang sedang berkembang** meliputi Shanghai, Mumbai, Sao Paulo, dan Dubai.

DEFINISI DAN PENGERTIAN (2)

- Premis utama dalam membahas relasi antara globalisasi dan pengembangan kota adalah tentang **interdependensi.**
- Globalisasi yang ditandai dengan adanya **keterbukaan pasar, teknologi informasi, maupun modal membawa implikasi semakin terintegrasinya ke dalam sistem global.**
- Adapun sistem tersebut tidaklah statis dan tersentralkan dalam satu sentrum saja, namun terhubung antar satu sama lainnya.
- **Globalisasi sejatinya adalah arena besar yang mendesain konektivitas berlangsung dalam berbagai arah**. Dalam bahasa Castell (2000) menjelaskan bahwa konektivitas merupakan pergeseran dari *space of places* telah berubah menjadi *space of flows.*
- Aliran modal dan informasi itu berjalan secara dinamis menembus batas ruang waktu serta terjadi dalam kapanpun dan di manapun.

KONSEP GLOBAL CITY

Konsep kota global mengacu pada kota yang memiliki pengaruh signifikan dalam skala global, **terutama dalam aspek ekonomi, budaya, dan politik.**

1. **Pengaruh Ekonomi:** Kota global berfungsi sebagai pusat ekonomi internasional dengan kegiatan finansial, perdagangan, dan bisnis yang berdampak secara global. Mereka sering menjadi markas besar perusahaan multinasional, pusat keuangan, dan pasar keuangan global.
2. **Kemajuan Budaya:** Kota-kota ini menjadi pusat budaya dengan keberagaman dan vibransi budaya yang tinggi. Mereka menarik individu kreatif dan berbakat dari berbagai latar belakang, menciptakan lingkungan yang inovatif dan dinamis.
3. **Pengaruh Politik:** Kota global memiliki dampak besar pada keputusan politik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Mereka sering menjadi lokasi pertemuan penting, konferensi internasional, dan pusat diplomasi.
4. **Infrastruktur dan Komunikasi:** Kota-kota global biasanya memiliki infrastruktur yang canggih dan sistem transportasi serta komunikasi yang baik. Ini termasuk bandara internasional, jaringan transportasi publik yang efisien, dan konektivitas internet tingkat tinggi.
5. **Kosmopolitanisme:** Kota global dikenal karena kekosmopolitanan mereka, di mana berbagai kelompok etnis, budaya, dan sosial hidup berdampingan. Ini menciptakan lingkungan yang dinamis dan mempromosikan pertukaran ide dan perspektif.
6. **Inovasi dan Kreativitas:** Kota-kota global sering menjadi pusat inovasi dan kreativitas, dengan kehadiran universitas dan lembaga riset, serta kluster industri yang mendukung pengembangan teknologi dan ide baru.

Sumber:
GaWC (Globalization and World Cities Research Network), based at Loughborough University

FASE PARADIGMA GLOBAL CITY

Sumber:
Lin Yie (2006)

World Cities	Mega Cities	Global Cities	Primate Cities
• Integrasi ke dalam sistem ekonomi dunia • Sektor produksi yang khusus • Konsentrasi dan akumulasi capital • Polarisasi spasial dan sosial • Tujuan dari destinasi dan migrasi pekerja ekonomi formal dan informal	• Aglomerasi dari ekonomi lokal, nasional, dan global • Konsentrasi ekonomi pada aspek produksi, pola distribusi, cara konsumsi • Kontrol media dunia yang besar	• Pusat komando dari perekonomian dunia • Pusatnya dari para tenaga professional untuk mobilisasi ekonomi dunia • Tempat utama terjadinya proses industrialisasi dunia.	• Pusat dari kegiatan perusahaan multinasional yang menggerakkan jejaring ekonominya ke seluruh dunia • Pusat dari kegiatan perbankan dan jasa keuangan lainnya

GLOBAL CITY RANK

Pemulihan dari stagnasi sosial-ekonomi global akibat pembatasan perjalanan dan aktivitas yang disebabkan oleh COVID-19, hasil menunjukkan perubahan positif dan negatif terhadap kekuatan perkotaan. Berdasarkan Ekonomi, R$D, Interaksi Budaya, Liveability, lingkungan, dan Aksesibilitas.

Sumber:
Global Power City Index, 2022

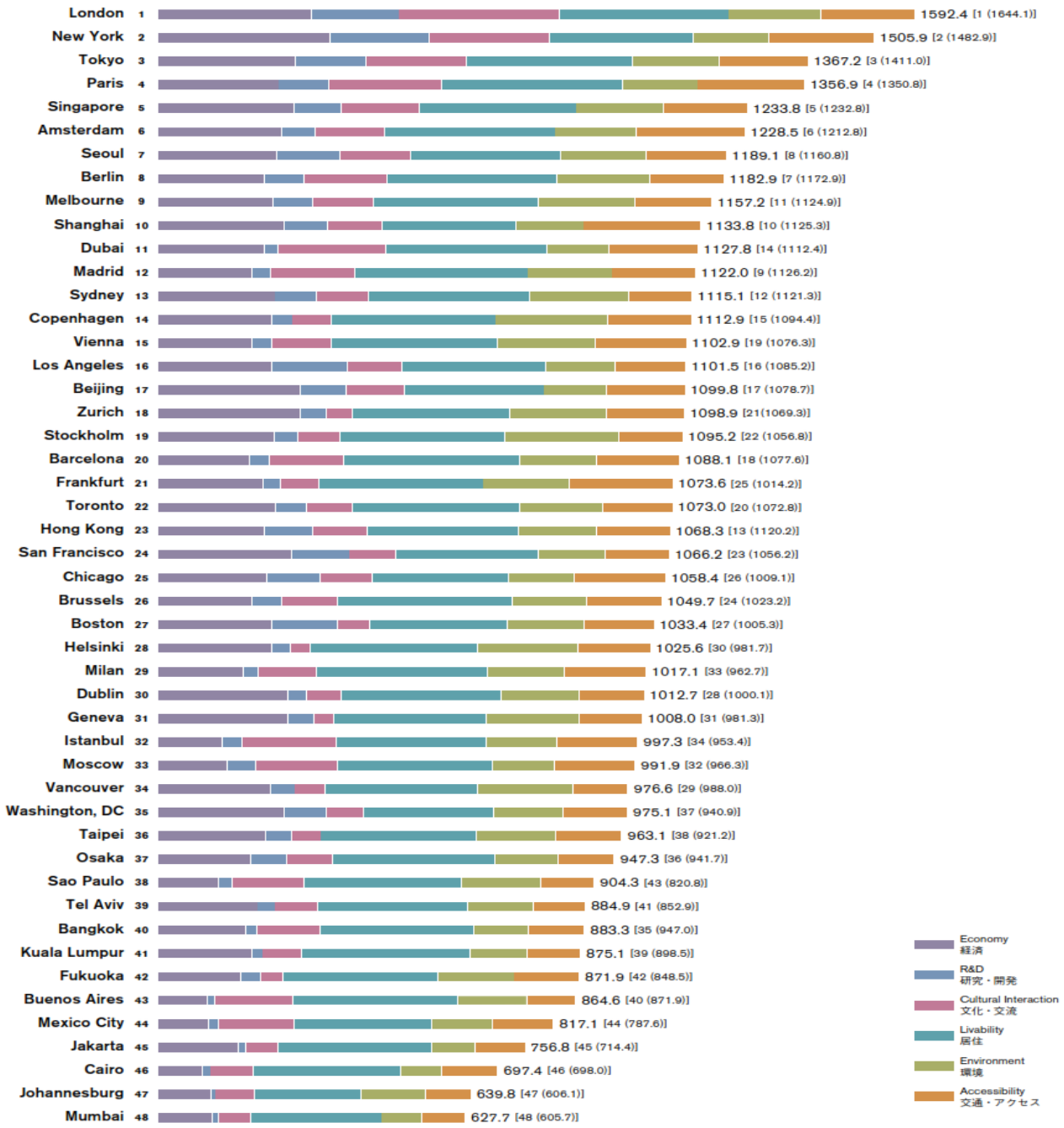

GLOBAL CITY RANK

Peringakat Kota Global Menurut Fungsi secara spesifik Ekonomi, R$D, Interaksi Budaya, Liveability, lingkungan, dan Aksesibilitas.

Sumber:
Global Power City Index, 2022

	Economy 経済		R&D 研究・開発		Cultural Interaction 文化・交流		Livability 居住		Environment 環境		Accessibility 交通・アクセス	
1	New York	362.5	New York	207.4	London	338.9	Paris	383.4	Stockholm	238.2	Shanghai	247.1
2	London	324.5	London	181.3	New York	254.3	Barcelona	372.6	Copenhagen	234.8	Amsterdam	229.3
3	Zurich	300.0	Los Angeles	155.8	Paris	235.5	Brussels	370.6	Helsinki	208.8	Paris	225.4
4	Beijing	298.6	Tokyo	145.4	Dubai	226.8	Madrid	364.9	Sydney	206.9	New York	220.6
5	Tokyo	292.0	Boston	135.4	Tokyo	210.6	Milan	362.5	Vienna	204.7	Frankfurt	217.8
6	Singapore	286.3	Seoul	130.5	Istanbul	195.7	Amsterdam	360.0	Zurich	202.3	London	196.6
7	San Francisco	281.3	San Francisco	118.2	Madrid	175.6	Berlin	359.0	Melbourne	201.6	Chicago	192.8
8	Geneva	274.2	Chicago	109.5	Berlin	171.6	London	358.3	Vancouver	198.7	Vienna	191.9
9	Dublin	273.6	Paris	103.1	Moscow	171.5	Kuala Lumpur	357.8	Berlin	195.2	Dubai	185.8
10	Shanghai	265.1	Hong Kong	100.4	Buenos Aires	162.1	Helsinki	354.0	Geneva	194.9	Tokyo	185.1
11	Washington, DC	264.4	Singapore	96.8	Singapore	162.0	Tokyo	353.1	London	192.9	Singapore	175.3
12	Amsterdam	259.8	Beijing	94.4	Mexico City	157.7	Toronto	352.9	Singapore	182.7	Copenhagen	175.1
13	Paris	253.1	Shanghai	87.5	Barcelona	156.2	Vienna	351.2	Tokyo	181.0	Barcelona	174.4
14	Seoul	248.6	Washington, DC	85.9	Sao Paulo	149.9	Stockholm	349.7	Seoul	180.5	Madrid	174.2
15	Toronto	245.9	Sydney	85.0	Seoul	145.9	Melbourne	349.4	Frankfurt	179.4	Milan	171.8
16	Sydney	245.1	Berlin	80.9	Amsterdam	144.8	Buenos Aires	348.4	Madrid	175.6	Seoul	167.1
17	Stockholm	242.9	Melbourne	80.2	Bangkok	131.0	Frankfurt	346.8	Toronto	173.0	Moscow	166.8
18	Melbourne	242.0	Osaka	69.8	Melbourne	124.4	Copenhagen	346.1	Amsterdam	168.6	Istanbul	166.7
19	Los Angeles	239.3	Amsterdam	66.1	Vienna	121.4	Osaka	343.5	Taipei	166.2	Beijing	163.5
20	Copenhagen	239.0	Toronto	61.0	Beijing	119.4	Sydney	341.1	Sao Paulo	164.7	Zurich	162.2
21	Boston	238.2	Brussels	60.4	Milan	118.7	Dubai	338.8	Dublin	162.4	Melbourne	159.7
22	Helsinki	238.1	Moscow	55.5	Los Angeles	113.3	Dublin	337.9	Hong Kong	161.9	Brussels	157.4
23	Vancouver	236.7	Taipei	51.7	Brussels	112.6	Zurich	332.7	Boston	159.5	Berlin	153.5
24	Chicago	228.3	Zurich	51.0	Shanghai	112.0	Sao Paulo	331.7	Milan	159.2	Hong Kong	153.0
25	Taipei	224.2	Geneva	50.3	Hong Kong	111.5	Singapore	330.7	Fukuoka	159.0	Helsinki	151.3
26	Berlin	222.8	Stockholm	46.9	Chicago	106.9	Taipei	327.8	Barcelona	157.9	Los Angeles	146.1
27	Dubai	221.7	Vancouver	45.8	Sydney	104.7	Moscow	327.4	New York	157.1	Toronto	145.5
28	Hong Kong	221.3	Copenhagen	38.3	San Francisco	95.5	Fukuoka	326.6	Paris	156.3	Boston	145.4
29	Frankfurt	220.9	Istanbul	37.3	Osaka	95.0	Jakarta	324.9	Brussels	153.6	Taipei	136.0
30	Tel Aviv	207.9	Madrid	37.1	Toronto	94.7	Bangkok	323.7	Istanbul	146.8	Dublin	134.1
31	Vienna	196.8	Vienna	36.9	Cairo	87.9	Vancouver	322.8	Buenos Aires	145.7	Fukuoka	134.0
32	Kuala Lumpur	195.3	Barcelona	36.2	Tel Aviv	86.7	Hong Kong	320.1	Los Angeles	144.2	San Francisco	133.8
33	Brussels	195.1	Helsinki	36.0	Stockholm	84.3	Geneva	320.0	Washington, DC	142.4	Stockholm	133.2
34	Madrid	194.7	Fukuoka	35.7	Copenhagen	79.7	Istanbul	318.4	Shanghai	139.3	Washington, DC	132.9
35	Osaka	194.3	Dublin	33.5	Johannesburg	79.5	Seoul	316.5	San Francisco	136.8	Sydney	132.3
36	Barcelona	190.8	Tel Aviv	32.1	Kuala Lumpur	79.0	Tel Aviv	315.8	Tel Aviv	135.8	Geneva	131.0
37	Bangkok	182.1	Frankfurt	30.6	Frankfurt	78.1	Cairo	309.3	Chicago	133.7	Mexico City	124.9
38	Milan	177.1	Milan	27.8	Washington, DC	75.9	New York	304.0	Johannesburg	131.7	Cairo	115.1
39	Fukuoka	173.0	Dubai	25.2	Dublin	71.2	Los Angeles	302.9	Osaka	129.7	Osaka	115.0
40	Jakarta	166.0	Sao Paulo	23.7	Boston	65.7	San Francisco	300.6	Beijing	129.6	Bangkok	113.7
41	Moscow	142.9	Bangkok	19.0	Mumbai	65.4	Beijing	294.3	Dubai	129.4	Vancouver	113.2
42	Istanbul	132.4	Kuala Lumpur	17.4	Jakarta	64.9	Boston	289.1	Moscow	127.8	Sao Paulo	109.6
43	Sao Paulo	124.7	Mexico City	16.6	Vancouver	59.4	Mexico City	289.0	Mexico City	126.4	Kuala Lumpur	109.0
44	Mumbai	111.4	Cairo	11.6	Taipei	57.3	Chicago	287.2	Kuala Lumpur	116.5	Tel Aviv	106.7
45	Johannesburg	107.9	Jakarta	10.7	Zurich	50.8	Shanghai	282.9	Bangkok	113.8	Jakarta	103.3
46	Mexico City	102.5	Buenos Aires	9.5	Fukuoka	43.6	Mumbai	275.0	Jakarta	86.9	Buenos Aires	98.0
47	Buenos Aires	100.8	Mumbai	6.6	Geneva	37.6	Washington, DC	273.7	Cairo	83.4	Johannesburg	92.9
48	Cairo	90.1	Johannesburg	4.5	Helsinki	37.3	Johannesburg	223.2	Mumbai	80.3	Mumbai	89.0

Perkembangan Jakarta Pasca UU IKN

TRANSFORMASI JAKARTA PASCA UU IKN: *URBAN REGENERATION* MENUJU *GLOBAL CITY*

Sumber: Bappeda DKI Jakarta, 2023

MITIGASI JAKARTA PASCA UU IKN: *URBAN REGENERATION*

Jangka Pendek (2022-2024)

Menyusun Dokumen Kebijakan dan Regulasi *Urban Regeneration* sebagai Provinsi Khusus Ekonomi dan Bisnis/Perdagangan Dunia Pasca Pindah IKN

- Menyusun NA dan RUU Jakarta Raya pasca pindah Ibukota Negara ke IKN Kaltim termasuk masterplan, roadmap, renstra, dan tahapannya
- Melakukan koordinasi dengan berbagai stakeholders (pemerintah pusat dan pemerintah daerah)
- Memperkuat infrastruktur sektoral yang menopang secara langsung terhadap struktur ekonomi Jakarta, seperti infrastruktur sektor perdagangan internasional (pelabuhan, regulasi, insentif dan berbagai fasilitas lainnya)
- Meningkatkan realisasi investasi LN/PMA dan PMDN di sektor perdagangan, industri pengolahan, dan pariwisata.
- Mendorong konsumsi rumah tangga

Jangka Menengah (2025-2030)

Penguatan Pusat Ekonomi dan Bisnis Nasional Serta Global melalui Optimalisasi Investasi dan Produksi pada Sektor Perdagangan, Industri Pengolahan dan Sektor Pariwisata sebagai Sektor Lokomotif

- Mengoptimalkan kebijakan perdagangan luar negeri untuk meningkatkan nilai tambah dan devisa bagi Jakarta
- Mendorong produktivitas industri pengolahan dan optimalisasi kerjasama dengan wilayah-wilayah Jakarta Raya (Bodetabekjur) untuk memperkuat supply chain dan value chain
- Implementasi regulasi dan kebijakan investasi dengan berbagai insentif untuk memudahkan daya tarik investasi
- Meningkatkan kualitas SDM, teknologi dan investasi di sektor pariwisata (termasuk MICE)
- Menyusun regulasi perdagangan dan investasi dalam rangka meningkatkan daya saing perdagangan Jakarta di kancah dunia
- Berkontribusi terhadap PDB nasional sebesar 20%

Jangka Panjang (2031-2045)

Memperluas kerjasama multilateral Sebagai Kota Perdagangan/Bisnsi Global dengan Pusat-Pusat Ekonomi dan Bisnis/Perdagangan di Dunia terutama Perdagangan Industri Pengolahan dan Pariwisata

- Meningkatkan market share global untuk komoditas industri manufaktur/pengolahan
- Memperkuat nasional value chain dalam hub global value chain (GVC)
- Berkontribusi terhadap PDB nasional di atas 25%
- Mempunyai destinasi dan atraksi pariwisata leval global dengan indeks pariwisata global minimal 3 kota tertinggi

PERKEMBANGAN STATUS DKI JAKARTA PASCA UU IKN

- Konsekuensi pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dari Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta ke Nusantara.
- Rancangan Undang-undang (RUU) tentang Daerah Khusus Jakarta sebagai tambahan usulan daftar Program Legislasi Nasional (Prolegnas) Prioritas 2023.
- Pemindahan Ibu Kota Negara berdasarkan UU **IKN** mengubah status Jakarta yang semula 'Daerah Khusus Ibukota' diarahkan menjadi 'Daerah Khusus Jakarta' (DKJ)
- RUU DKJ mengusung konsep Daerah Khusus Jakarta menjadi kota global dan pusat ekonomi terbesar di Indonesia.

Kondisi Perekonomian dan Ketenagakerjaan Jakarta

PERKEMBANGAN KONTRIBUSI STRUKTUR EKONOMI JAKARTA TERHADAP PDB NASIONAL TW III 2023

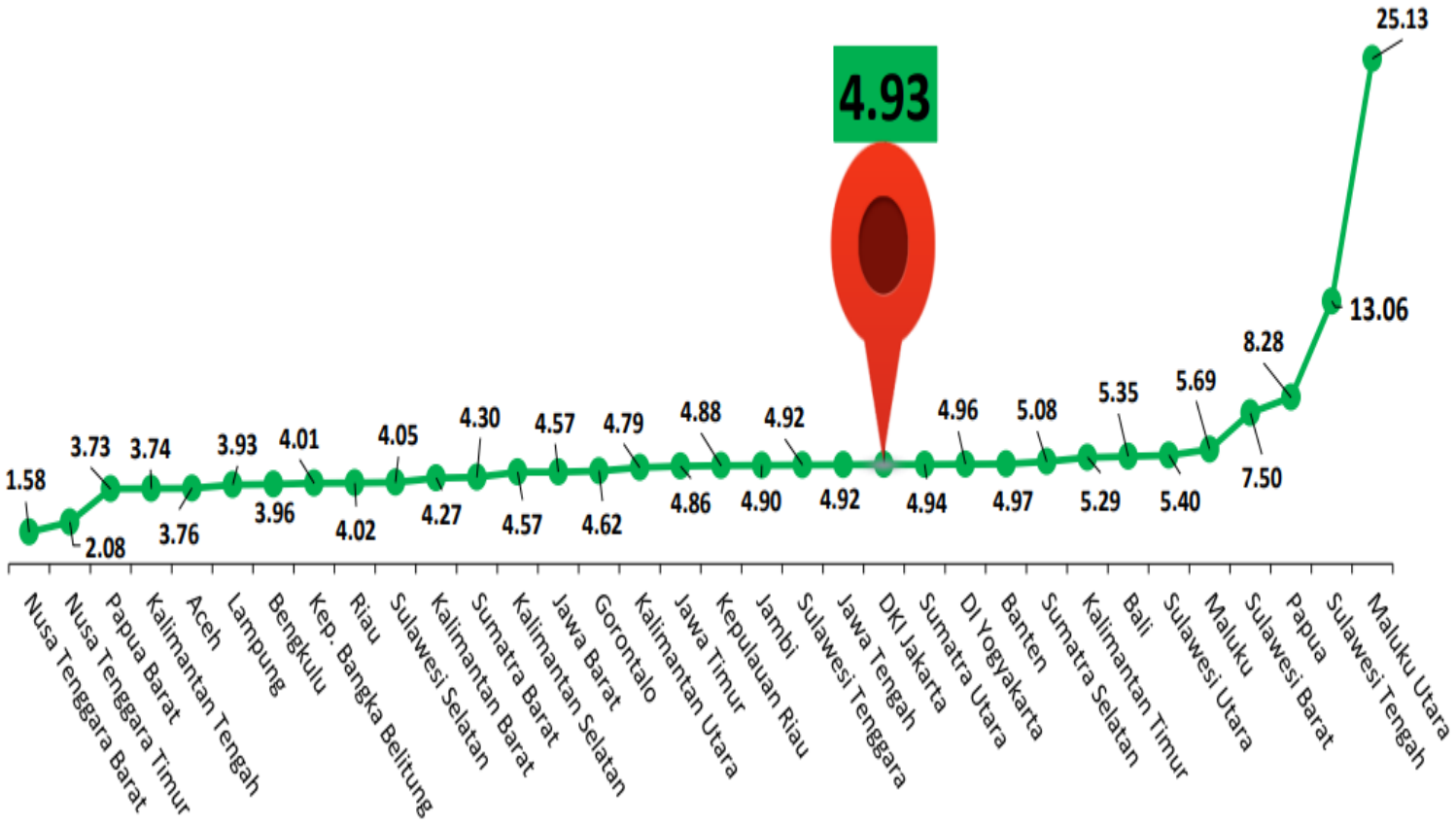

No	Provinsi	Q2 2023	Q3 2023
1	**DKI Jakarta**	**16.83**	**16.62**
2	**Jawa Timur**	**14.45**	**14.60**
3	**Jawa Barat**	**12.87**	**12.79**
4	**Jawa Tengah**	**8.27**	**8.30**
5	**Sumatra Utara**	**5.11**	**5.17**
6	Riau	4.81	4.95
7	Banten	3.96	3.95
8	Kalimantan Timur	3.92	3.71
9	Sulawesi Selatan	3.24	3.29
10	Sumatra Selatan	3.12	3.16
11	Lampung	2.25	2.25
12	Sulawesi Tengah	1.67	1.71
13	Kepulauan Riau	1.60	1.59
14	Sumatra Barat	1.53	1.52
15	Jambi	1.43	1.45
16	Papua	1.40	1.42
17	Kalimantan Selatan	1.34	1.35

No	Provinsi	Q2 2023	Q2 2023
18	Bali	1.35	1.35
19	Kalimantan Barat	1.33	1.33
20	Aceh	1.10	1.11
21	Kalimantan Tengah	1.00	0.98
22	DI Yogyakarta	0.88	0.87
23	Sulawesi Tenggara	0.84	0.87
24	Sulawesi Utara	0.84	0.84
25	Nusa Tenggara Barat	0.79	0.82
26	Kalimantan Utara	0.72	0.71
27	Nusa Tenggara Timur	0.63	0.63
28	Kep. Bangka Belitung	0.51	0.51
29	Papua Barat	0.47	0.47
30	Bengkulu	0.48	0.46
31	Maluku Utara	0.42	0.42
32	Sulawesi Barat	0.29	0.29
33	Maluku	0.28	0.29
34	Gorontalo	0.25	0.25

PERTUMBUHAN EKONOMI DKI JAKARTA TRIWULAN III 2023

(4.93% y-o-y)

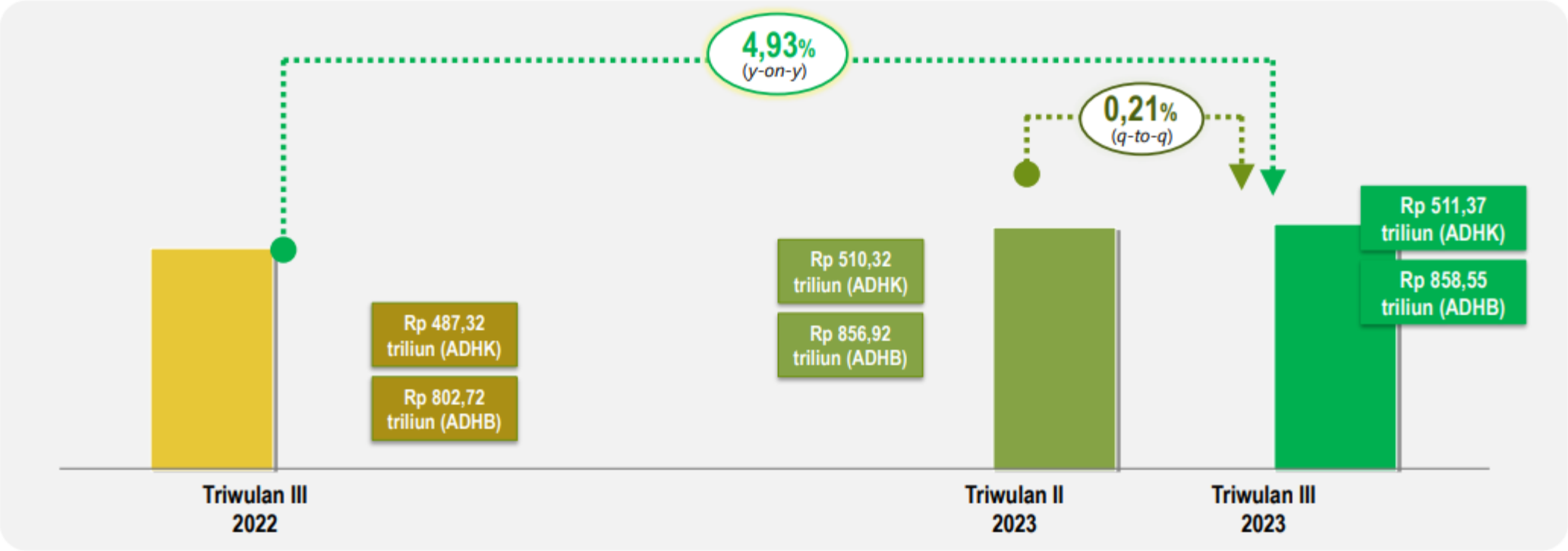

Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta triwulan I s.d III-2023 dibandingkan dengan triwulan I s.d III-2022 **tumbuh 5,0%**

Sumber: BPS DKI Jakarta, Tw III 2023

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DKI JAKARTA TW III 2023

Dibandingkan Triwulan III-2022, ekonomi DKI Jakarta pada Triwulan III-2023 **tumbuh sebesar 4,93%**

Sumber: BPS DKI Jakarta, Tw III 2023

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DKI JAKARTA TW III 2023: *SUPPLY SIDE*

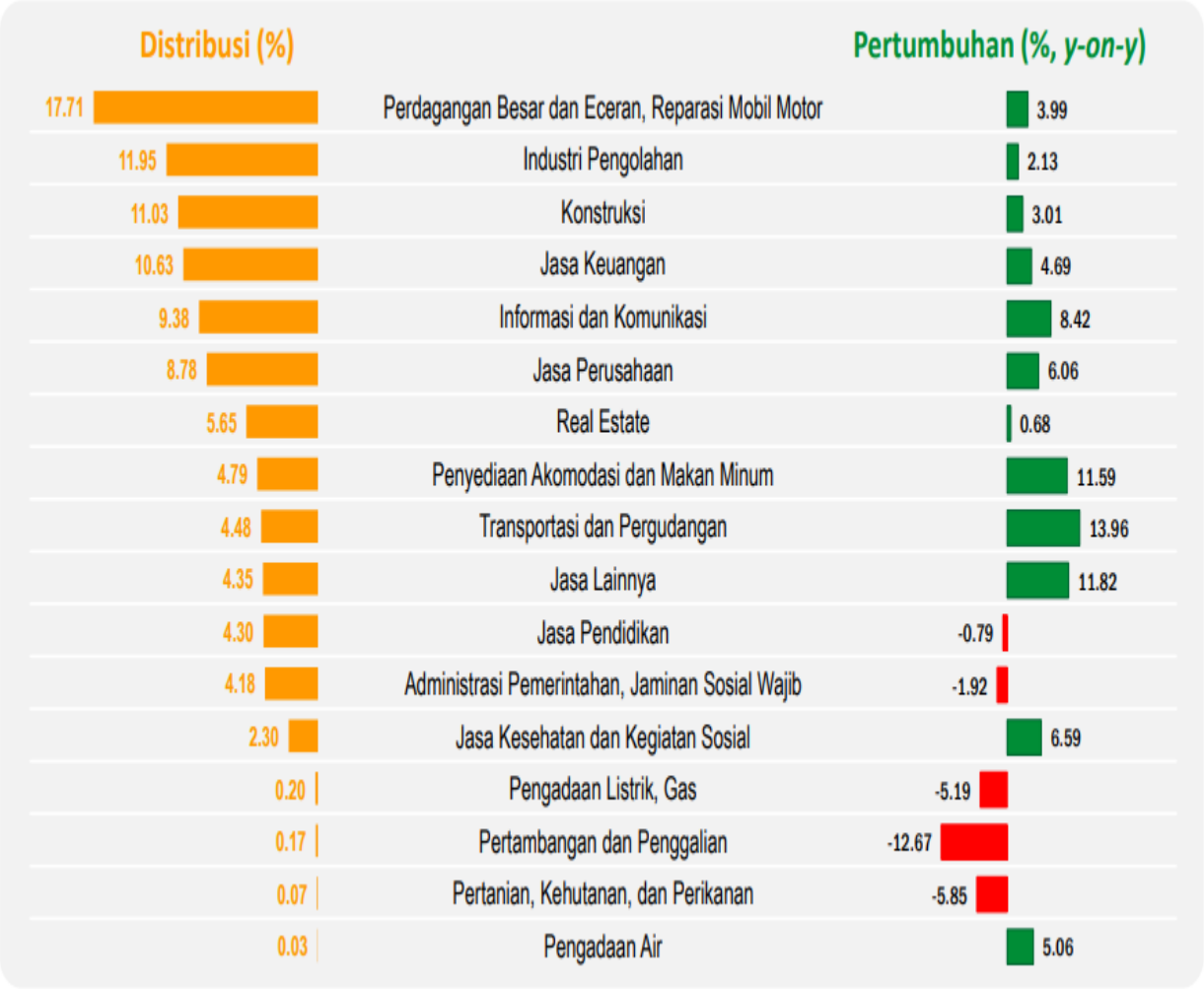

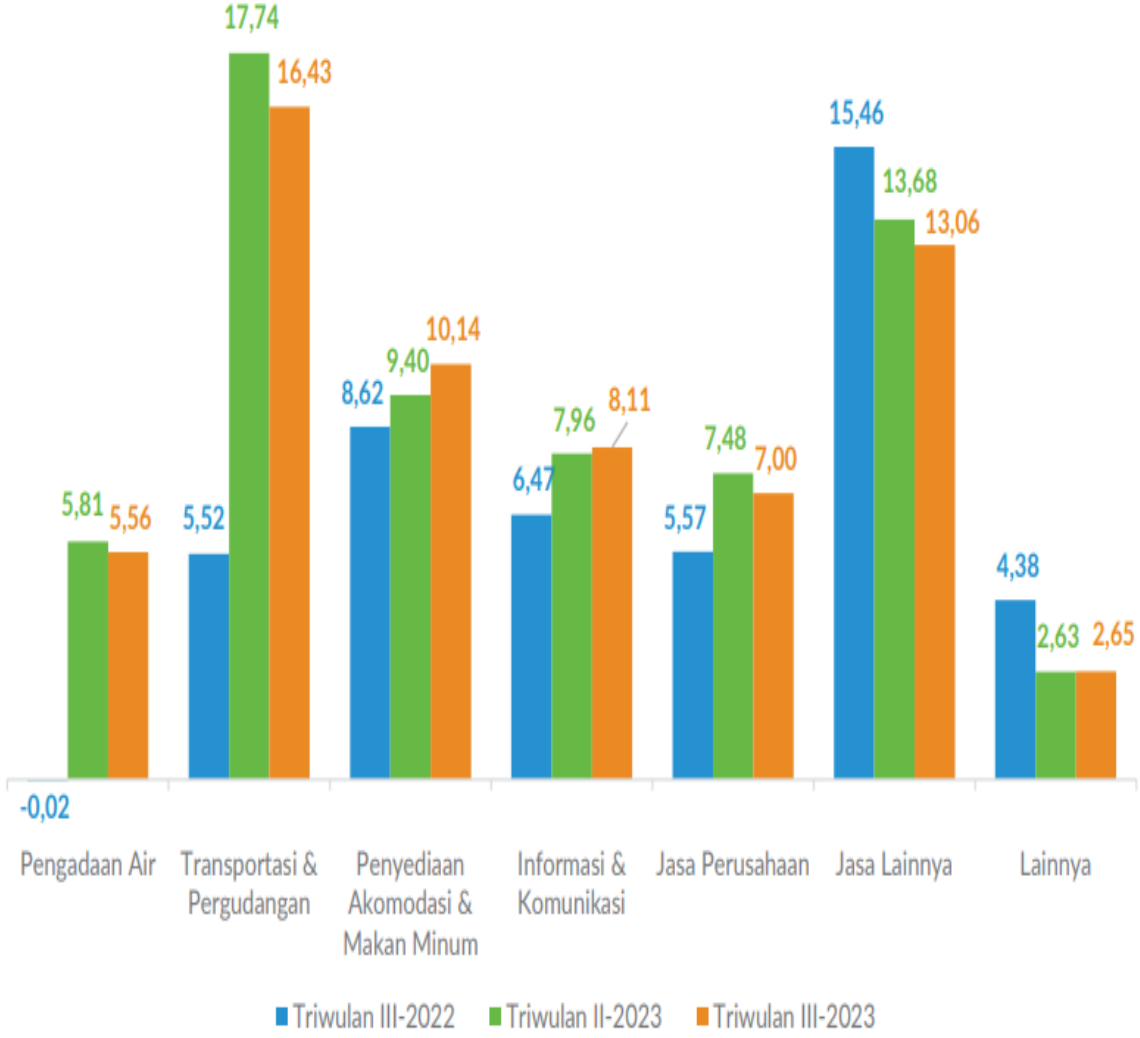

Sumber: BPS DKI Jakarta, Tw III 2023

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DKI JAKARTA TW III 2023: *DEMAND SIDE*

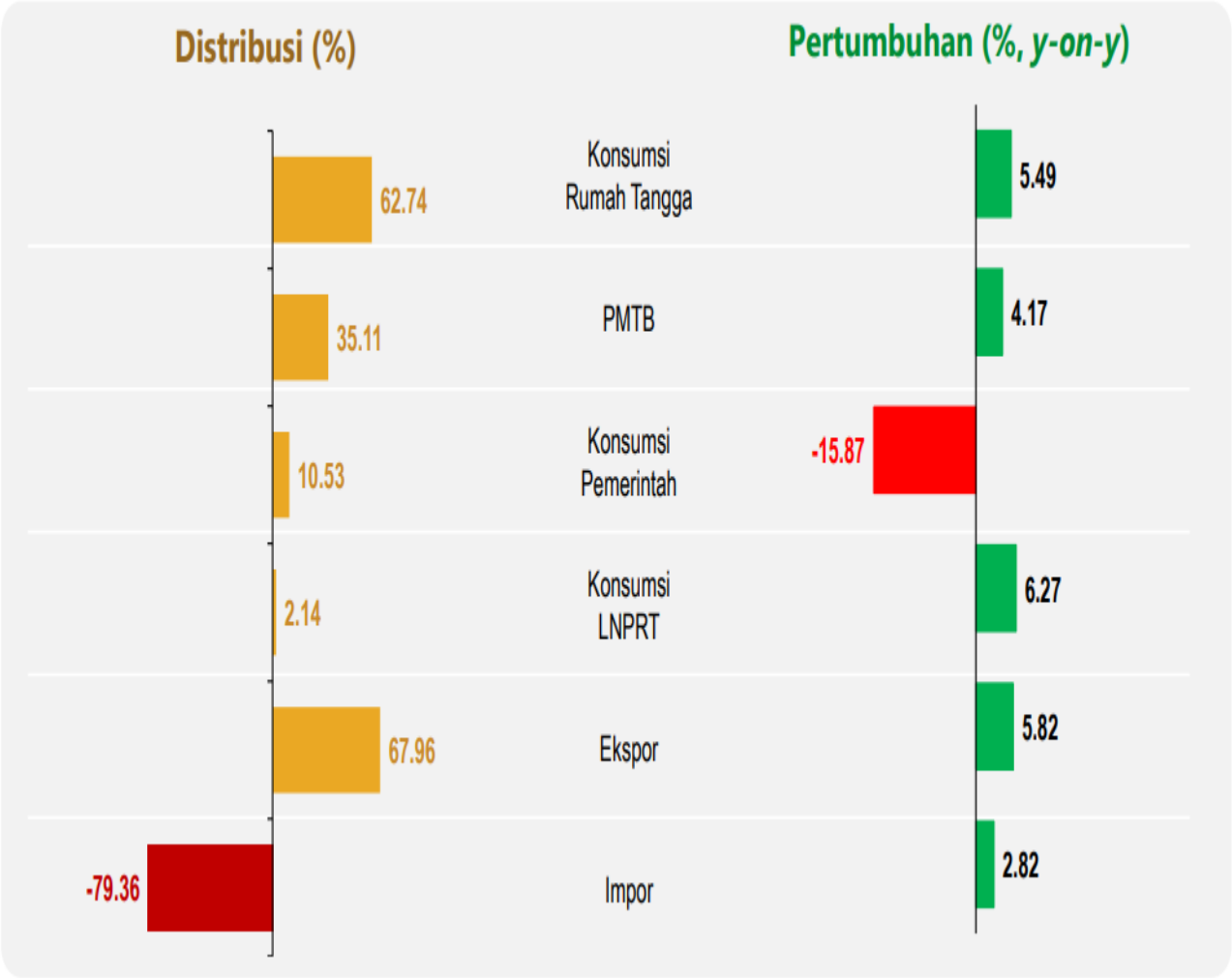

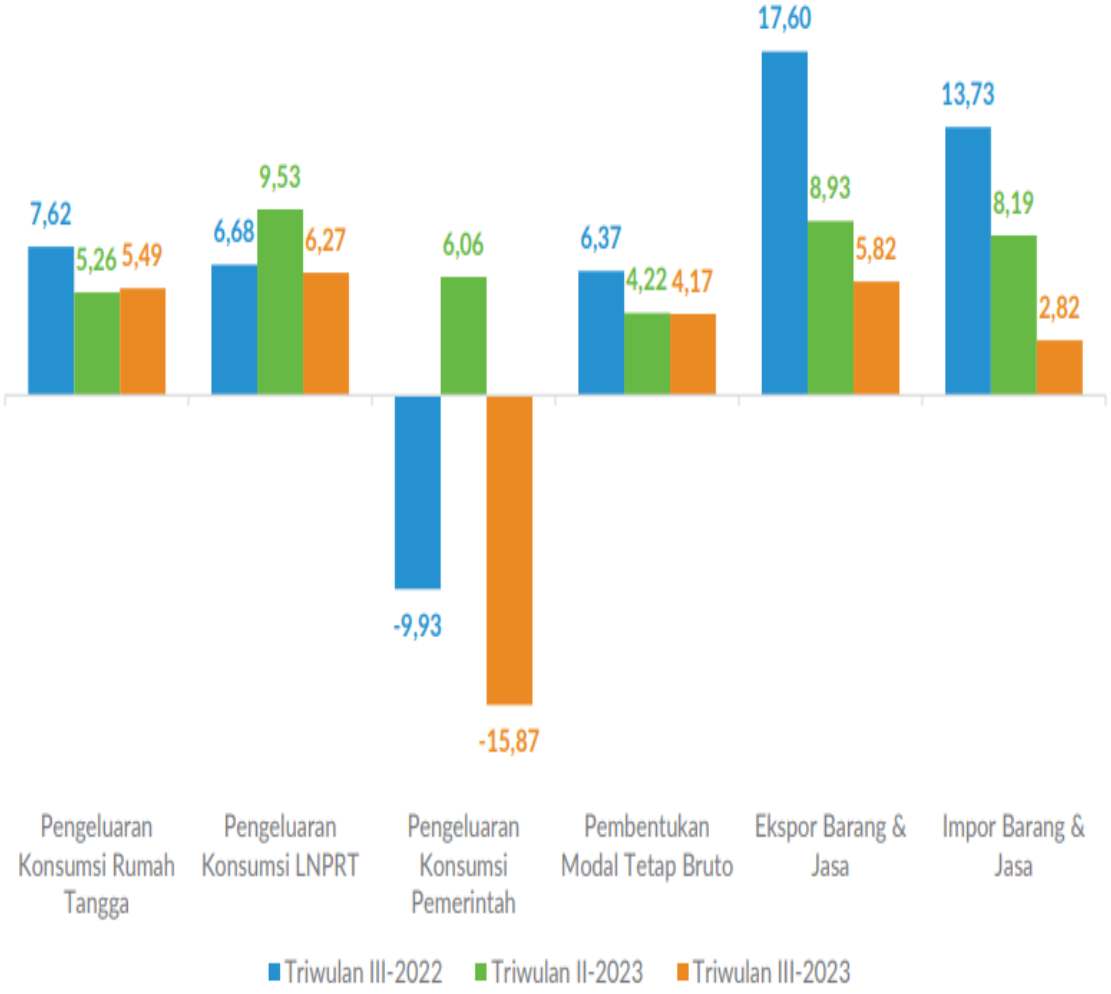

Sumber: BPS DKI Jakarta, Tw III 2023

Tantangan Jakarta Menjadi Global City

STRUKTUR KETENAGAKERJAAN DKI JAKARTA BULAN AGUSTUS 2023

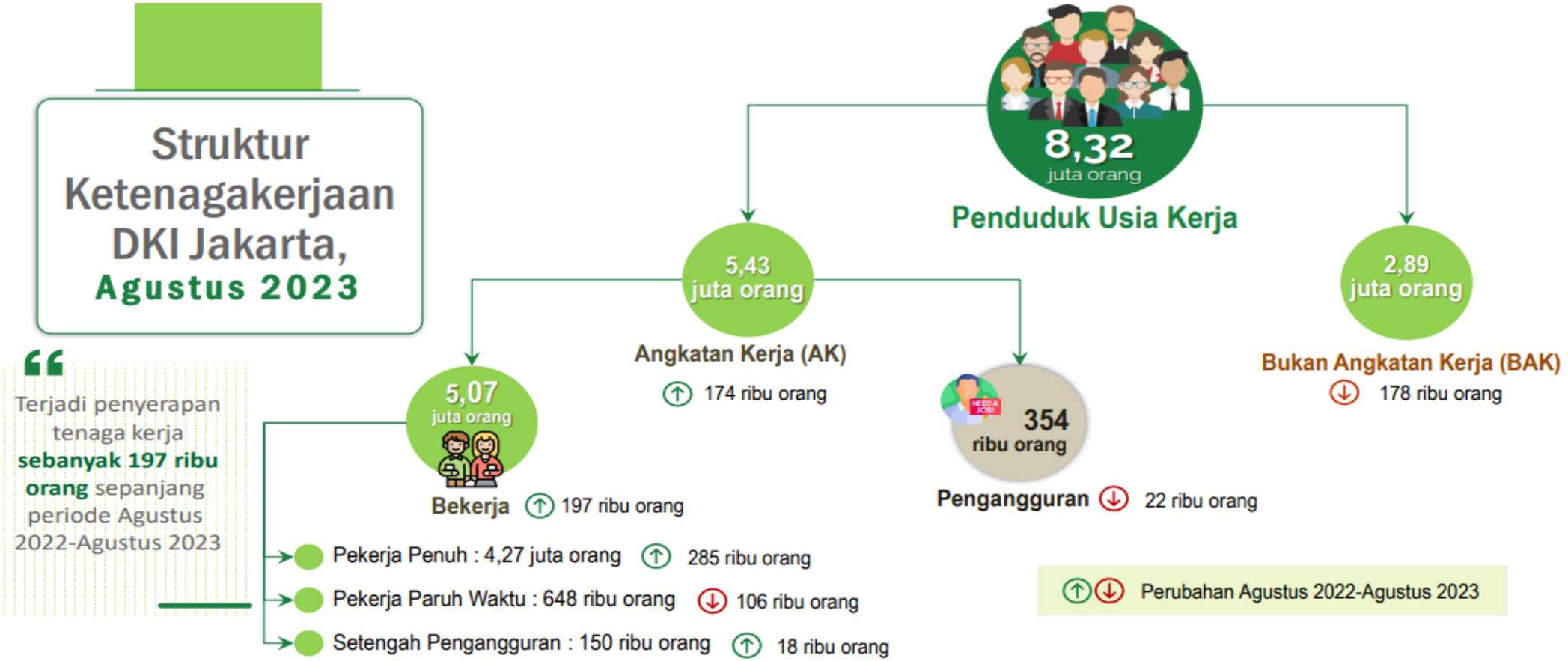

Keterangan:
- Pekerja Penuh adalah mereka yang bekerja minimal selama 35 jam seminggu.
- Pekerja Paruh Waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.
- Setengah Pengangguran adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari atau menerima pekerjaan tambahan.

Sumber: BPS DKI Jakarta, Tw III 2023

PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DKI JAKARTA: AGUSTUS 2023

Seiring dengan menguatnya kondisi perekonomian, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) meningkat |

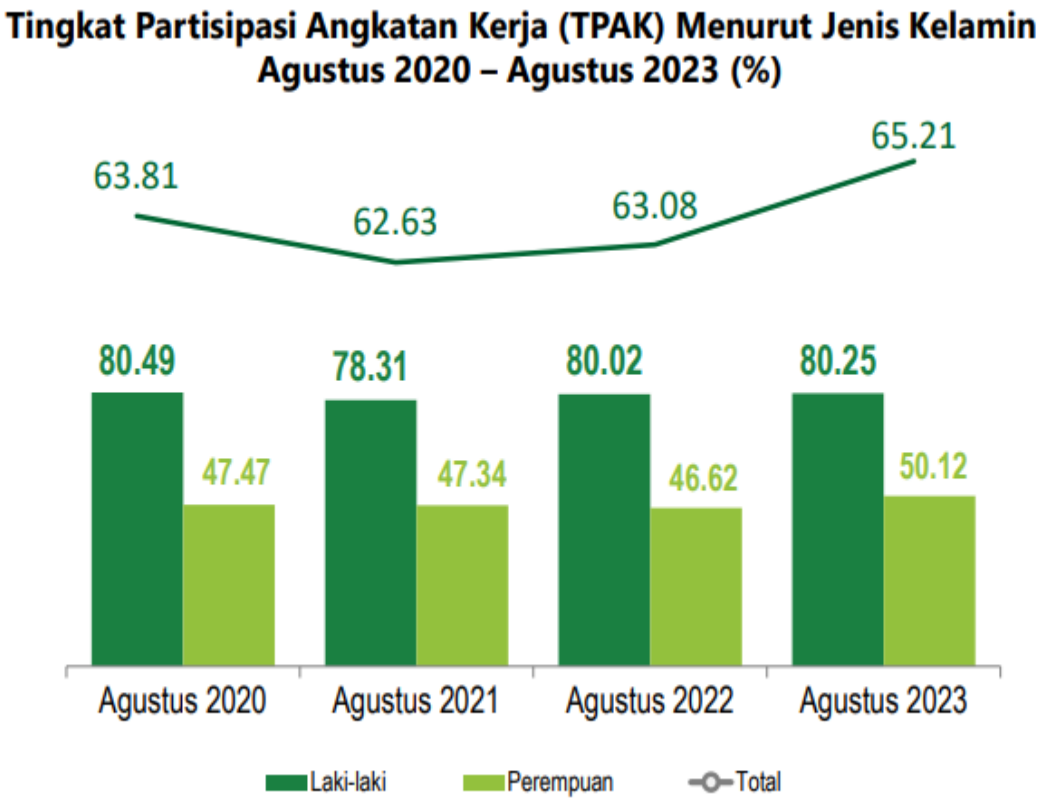

Sumber: BPS DKI Jakarta, Tw III 2023

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DKI JAKARTA: AGUSTUS 2023

Pertumbuhan ekonomi mendorong penciptaan lapangan kerja yang berdampak pada penurunan tingkat pengangguran

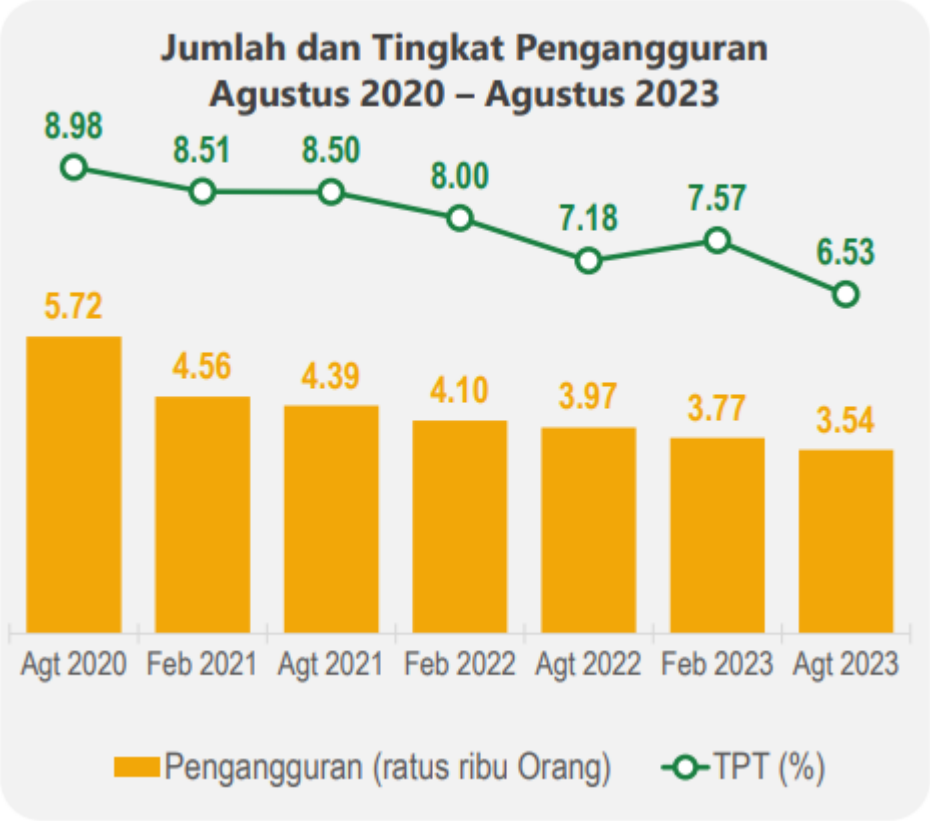

STATUS PEKERJAAN TENAGA KERJA DKI JAKARTA BULAN AGUSTUS 2023

Status Pekerjaan Utama Agustus 2023

Jumlah Penduduk Bekerja: **5,07 Juta Orang**

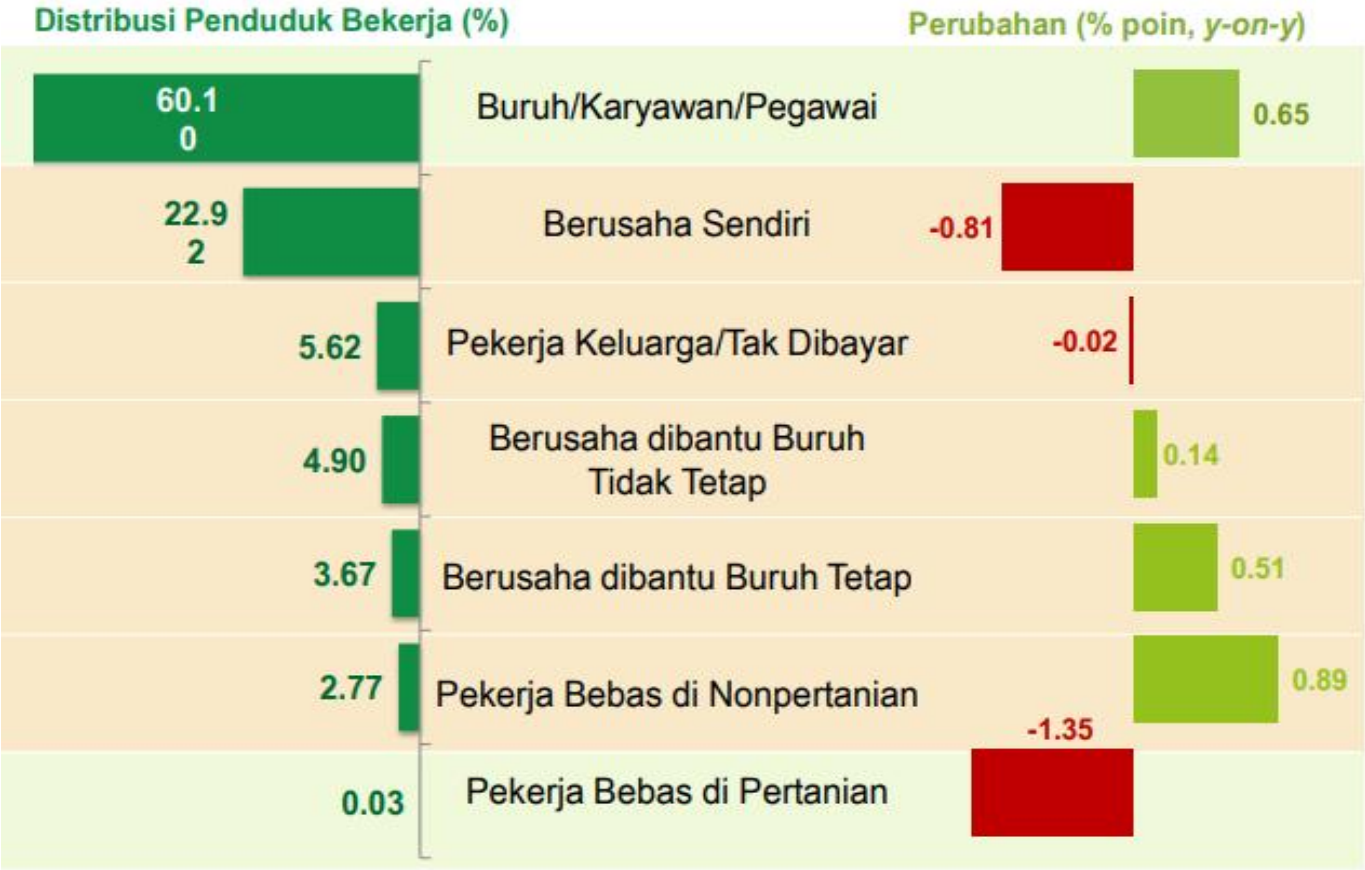

Proporsi Pekerja Formal dan Informal,

Agustus 2020–Agustus 2023 (%)

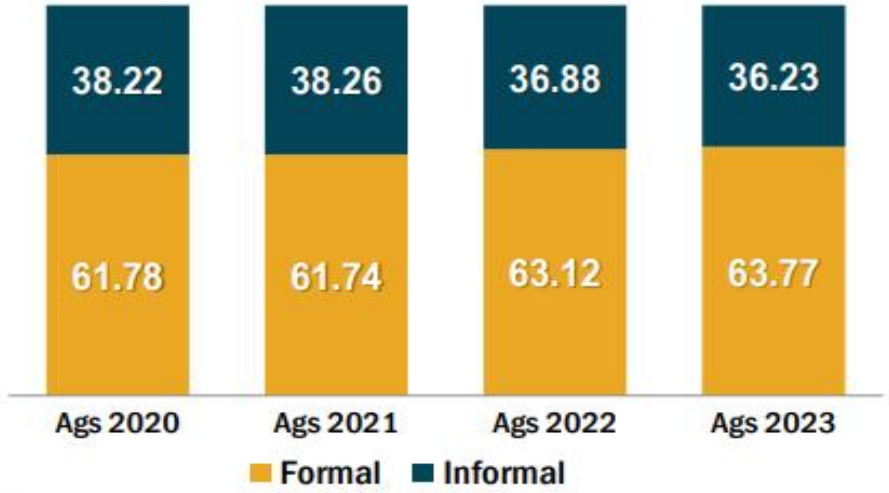

Proporsi penduduk yang bekerja pada kegiatan formal terus meningkat, utamanya didorong oleh meningkatnya pekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai

Sumber: BPS DKI Jakarta, Tw III 2023

PENYERAPAN JUMLAH TENAGA KERJA MENURUT LAPANGAN USAHA DKI JAKARTA BULAN AGUSTUS 2023

Sektor Akomodasi & makan minum paling banyak menyerap tenaga kerja

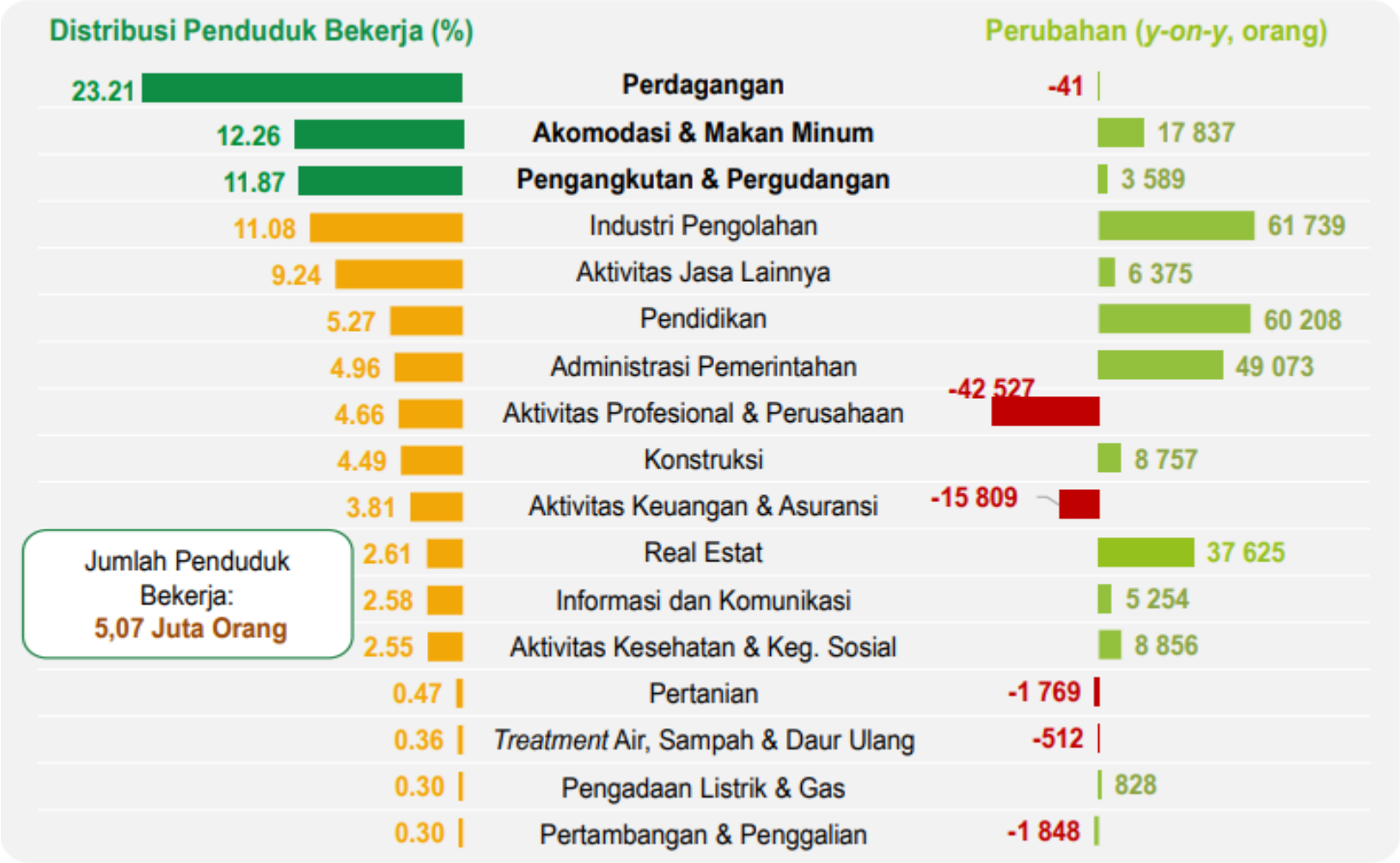

Selama Agustus 2022–Agustus 2023, **lapangan usaha Perdagangan,Akomodasi & Makan Minum, dan Pengangkutan & Pergudangan** menjadi sektor tertinggi penyerap tenaga kerja, yaitu masing-masing sekitar 1,18 juta orang, 621 ribu orang, dan 602 ribu orang.

Sumber: BPS DKI Jakarta, Tw III 2023

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI DKI JAKARTA 2018-2022

Sumber: BPS DKI Jakarta, Tw III 2023

ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) PROVINSI DKI JAKARTA 2022

Semakin tinggi jenjang pendidikan, angka partisipasi sekolah terlihat semakin kecil. Kondisi ini menunjukkan bahwa bagi penduduk yang kemampuan ekonominya terbatas, ada kecenderungan orangtua tidak menyekolahkan anaknya pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

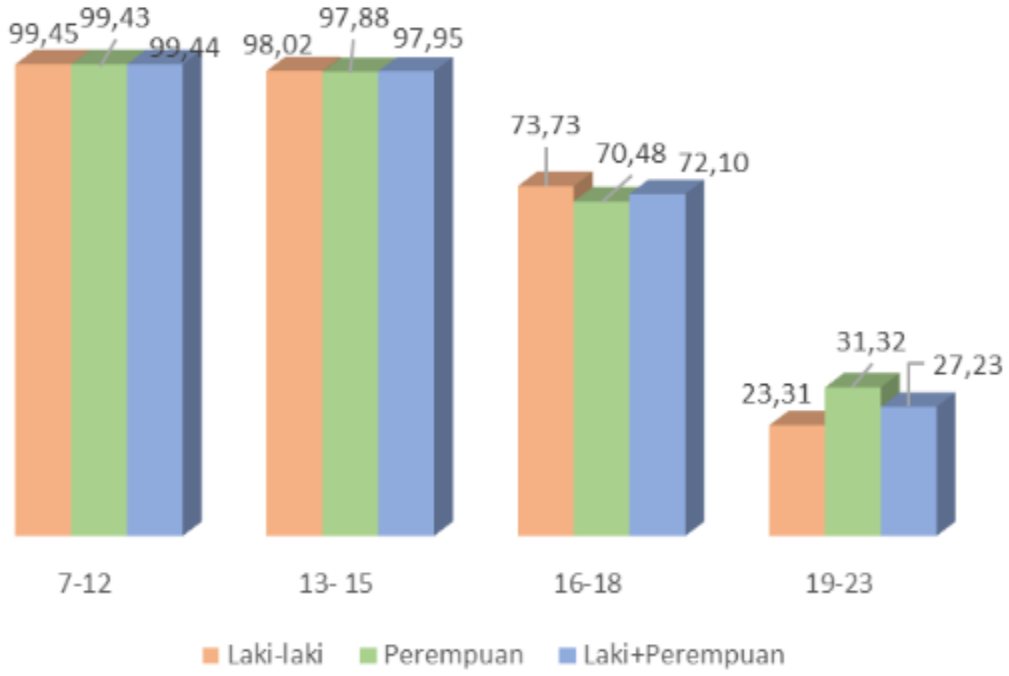

Sumber: Susenas, 2023

ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) PROVINSI DKI JAKARTA 2022

APK untuk laki-laki dan perempuan memiliki pola yang relatif sama, yaitu semakin tinggi semakin rendah APKnya. Namun demikian, terdapat kecenderungan APK perempuan selalu lebih rendah dibandingkan APK laki-laki. jenjang pendidikan

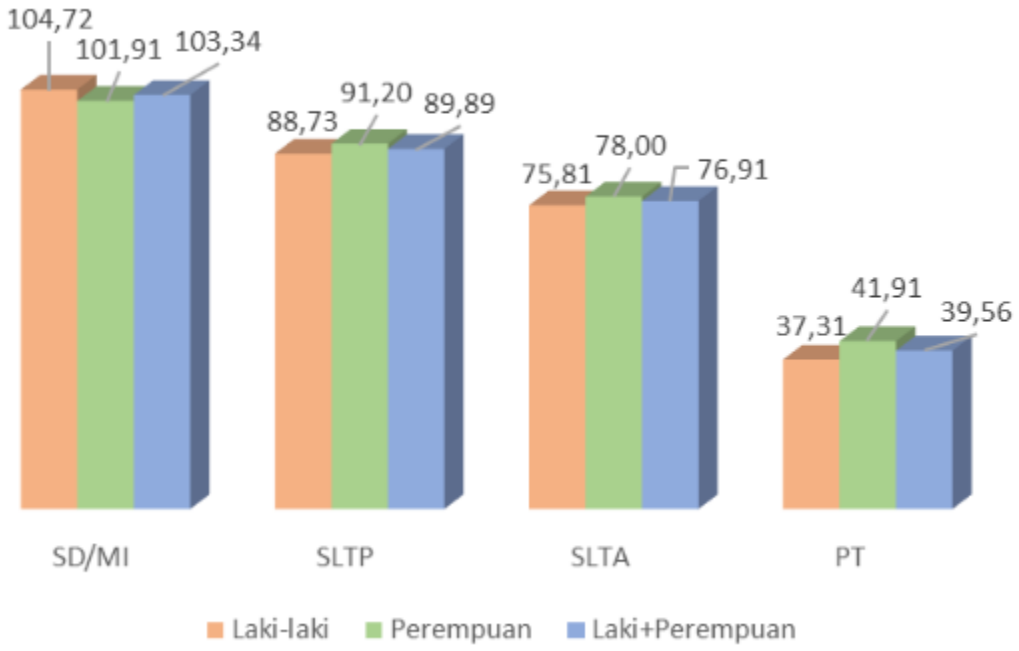

Sumber: Susenas, 2023

Strategi Pengembangan Ketenagakerjaan Menuju Jakarta Menjadi Global City

STRATEGI PENGEMBANGAN KETENAGAKERJAAN JAKARTA MENUJU GLOBAL CITY

Implementasi strategi ini secara holistik dapat memberikan kontribusi signifikan untuk mengubah Jakarta menjadi kota global yang dinamis dan berdaya saing. Pengembangan ketenagakerjaan merupakan langkah krusial dalam mewujudkan Jakarta sebagai kota global. Beberapa strategi yang dapat diimplementasikan untuk mencapai tujuan ini melibatkan berbagai sektor dan aspek.

1. Pendidikan dan Pelatihan:

- Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan untuk memastikan bahwa tenaga kerja Jakarta memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan ekonomi global.
- Mengembangkan program pelatihan keahlian khusus untuk sektor-sektor tertentu yang memiliki potensi pertumbuhan global.

2. Inovasi dan Riset:

- Mendorong investasi dalam riset dan pengembangan untuk memacu inovasi di berbagai sektor, memungkinkan Jakarta untuk menjadi pusat teknologi dan keahlian.
- Membangun kemitraan antara perguruan tinggi, lembaga riset, dan sektor swasta untuk memajukan pengembangan teknologi dan inovasi.

3. Pemberdayaan Ekonomi Jakarta (UKM):

- Mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) untuk memperkuat basis ekonomi lokal dan meningkatkan daya saing global.
- Mendorong kemitraan antara perusahaan besar dan UKM untuk transfer pengetahuan dan teknologi.

STRATEGI PENGEMBANGAN KETENAGAKERJAAN JAKARTA MENUJU GLOBAL CITY (2)

Implementasi strategi ini secara holistik dapat memberikan kontribusi signifikan untuk mengubah Jakarta menjadi kota global yang dinamis dan berdaya saing. Pengembangan ketenagakerjaan merupakan langkah krusial dalam mewujudkan Jakarta sebagai kota global. Beberapa strategi yang dapat diimplementasikan untuk mencapai tujuan ini melibatkan berbagai sektor dan aspek.

4. **Infrastruktur dan Teknologi:**
   - Menyediakan infrastruktur yang memadai, terutama dalam hal teknologi informasi dan komunikasi, untuk mendukung konektivitas global.
   - Mengembangkan proyek infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi, seperti jaringan transportasi yang efisien dan fasilitas teknologi modern.
5. **Promosi Investasi:**
   - Membangun kampanye promosi untuk menarik investasi asing dan mendukung pertumbuhan perusahaan multinasional di Jakarta.
   - Menyediakan insentif pajak dan fasilitas lainnya untuk meningkatkan daya tarik investasi.
6. **Kerjasama Internasional:**
   - Membangun kemitraan strategis dengan kota-kota global lainnya untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan, teknologi, dan peluang investasi.
   - Aktif berpartisipasi dalam forum internasional untuk meningkatkan citra global Jakarta sebagai pusat bisnis dan keuangan.
7. **Keseimbangan Sosial dan Lingkungan:**
   - Memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi juga diimbangi dengan perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan.
   - Mengembangkan kebijakan yang mendukung inklusi sosial dan pembangunan berkelanjutan.

Penutup: Implikasi Kebijakan

PENUTUP: IMPLIKASI KEBIJAKAN

- **“Kunci” dalam pengembangan ketenagakerjaan Jakarta pasca UU IKN Menuju Global City adalah Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja dan Produktivitasnya. Oleh karena itu, perlu menyusun kebijakan pelatihan dan pendidikan** dalam peningkatan kualitas SDM yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja Jakarta. Ini dapat mencakup program-program pelatihan keterampilan khusus dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan sektor-sektor unggulan.
- **Perencanaan menjadi dasar keberhasilan pengembangan ketenagakerjaan Jakarta secara terstruktur**, maka perlu menyusun *renstra* dan *roadmap* pengembangan ketenagakerjaan Jakarta menuju Global City.
- **Peningkatan Hubungan Industrial dan Industrialisasi.** Maka perlu menyusun kebijakan ketenagakerjaan yang efektif dapat membantu memperkuat hubungan antara industri dan lembaga pendidikan serta pelatihan. Ini dapat memastikan bahwa keterampilan yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan industri.
- **Kolaborasi Internasional sebagai Konsekuensi link global City,** maka dari itu, perlu melakukan kerjasama internasional dalam pengembangan ketenagakerjaan dapat memperkuat posisi Jakarta sebagai kota global. Pertukaran pengetahuan dan kerja sama lintas batas dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja.
- **Mendorong Peningkatan Daya Tarik Investasi dalam Membangun Ekosistem Bisnis Jakarta.** Perlu kebijakan ketenagakerjaan yang dapat membuat Jakarta lebih menarik bagi investor asing. Kebijakan yang mendukung pertumbuhan perusahaan dan investasi akan menciptakan lingkungan bisnis yang positif. Termasuk dalam hal ini adala upah tenaga kerja.

Terima Kasih

M. Rizal Taufikurahman
HP. 0813-1020-9021
rizal@indef.or.id